

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada usahatani cabai di Kecamatan Banuhampu, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam melakukan kegiatan budidaya petani di Kecamatan Banuhampu telah melakukan teknik budidaya sesuai dengan teknik budidaya yang dianjurkan pada literatur. Namun dalam penggunaan faktor produksi petani masih belum sesuai dengan anjuran penggunaan faktor produksi yang seharusnya digunakan.
2. Faktor produksi yang digunakan oleh petani cabai di Kecamatan Banuhampu terdiri dari benih (X1), pupuk NPK (X2), pupuk SP36 (X3), pupuk Za dan Kcl (X4), pupuk kandang (X5), pestisida (X6), dan tenaga kerja (X7). Secara bersama-sama faktor produksi yang digunakan oleh petani berpengaruh secara signifikan terhadap produksi (Y). Namun secara parsial, penggunaan pupuk NPK (X2), dan pupuk kandang (X5), tidak berpengaruh nyata terhadap produksi (Y) pada usahatani cabai. Dan skala usaha pada usahatani cabai yang dilakukan pada lokasi penelitian berada pada keadaan *Decreasing Return To Scale* dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,574.
3. Penggunaan faktor produksi pada usahatani cabai di lokasi penelitian belum mencapai efisiensi ekonomi. Dimana penggunaan faktor produksi benih (X1), pupuk SP36 (X3), pestisida (X6) dan tenaga kerja (X7) memiliki nilai lebih dari satu, artinya belum optimal dalam penggunaannya, sehingga penggunaan benih (X1), pupuk SP36 (X3), pestisida (X6) dan tenaga kerja (X7) perlu ditambah penggunaannya, Sedangkan faktor produksi pupuk NPK (X2), pupuk Za dan Kcl (X4), dan pupuk kandang (X5), tidak optimal dalam penggunaannya, keadaan ini menunjukkan bahwa penggunaan input tersebut perlu dikurangi penggunaannya.

B. Saran

Penggunaan faktor produksi usahatani cabai di Kecamatan Banuhampu masih belum mencapai efisiensi ekonomi. Agar petani dapat meningkatkan produktivitas dan mencapai efisiensi ekonomi pada usahatani cabai, maka petani perlu untuk memperhatikan setiap input produksi yang digunakan. Untuk penggunaan benih, pupuk Sp36, pestisida, dan tenaga kerja perlu ditambah penggunaannya, sedangkan untuk penggunaan pupuk NPK, pupuk Za dan KCl, dan pupuk kandang perlu dikurangi penggunaannya. Selain itu petani juga harus memperhatikan lagi kegiatan kultur teknis yang dilakukan, agar petani dapat meningkatkan keuntungan secara maksimal terutama pada saat teknik budidaya cabai seperti pemberian pupuk pada tanaman dan pemeliharaan sebaiknya pemupukan diberikan tepat waktu agar tanaman dapat tumbuh dengan baik.

